

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan kegiatan pencarian data untuk mengetahui fakta-fakta dan prinsip baru dalam penyelidikan dan percobaan suatu bidang tertentu serta pengertian baru mengenai suatu masalah yang diteliti. Dalam penelitian terdapat suatu metode sebagai acuan penelitian, metode penelitian tersebut dekat difahami sebagai cara peneliti mengetahui fakta dan prinsip suatu permasalahan yang secara *valid* didapatkan menggunakan metode penelitian yang akan diambil peneliti. Oleh sebab, itu metode penelitian menjadi sangat penting sebagai fungsinya, melalui metode penelitian ini didapatkan suatu data, menganalisis data, sampai interpretasi data.

Dalam penelitian ini suatu masalah yang dikaji oleh peneliti mengenai peranan PKK dalam membina moral orang tua untuk mengatasi degradasi moral anak, di mana penelitian ini merupakan fenomena sosial yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mendeskripsikan mengenai peran PKK dalam membina orang tua. Oleh karenanya, penelitian ini berusaha menganalisis permasalahan penelitian secara deskriptif dan holistik dengan *setting* tempat alamiah tanpa adanya intervensi peneliti. Pada awal penelitian, peneliti menggunakan Teori Kontrol Sosial sebagai pisau analisis permasalahan penelitian. Teori dalam penelitian sebagai acuan peneliti untuk mensistematisasikan penelitian, di mana sesuai dengan rancangan penelitian kualitatif, teori dapat muncul diawal dan dapat dimodifikasi atau disesuaikan sedemikian rupa berdasarkan pandangan dari para partisipan (Creswell, 2016, hlm. 89).

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebab, pendekatan kualitatif memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kalimat tertulis bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif di mana penelitian ini biasa digunakan untuk melihat fenomena sosial khususnya

fenomena yang ada dikawasan Kelurahan Cibeureum, dalam fenomena sosial ini peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai peranan PKK di setiap programnya, khususnya program pembinaan moral bagi orang tua. Permasalahan yang ingin dipecahkan peneliti mengenai Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pembinaan Moral Orang Tua Untuk Mengatasi Degradasi Moral Anak merupakan permasalahan yang nyata berada dilingkungan Kelurahan Cibeureum. Sehingga dalam permasalahan yang peneliti angkat berkaitan dengan studi deskriptif sebagai karakteristik dari penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan metode studi deskriptif dimana dalam mengkaji masalah mengenai peranan PKK dalam membina moral orang tua, peneliti dapat menggambarkan secara rinci mengenai peranan PKK. Metode deskriptif merupakan sebuah metode digunakan untuk memperoleh data bersifat apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan, mengangkat fakta-fakta yang secara langsung berada di lapangan (Somantri, 2005, hlm. 58).

Pemaparan tersebut dapat diperjelas oleh Creswell, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki karakteristik mengumpulkan data lapangan dilokasi dimana partisipan mengalami isu yang akan diteliti, tidak membagikan instrument-instrumen kepada respondennya (Creswell, 2016, hlm.248). Dalam penelitian pentingnya melakukan pendekatan kualitatif yang berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam meneliti suatu fenomena maupun kasus yang akan diangkat. Suatu penelitian harus tersusun secara sistematis, sehingga hasil dari penelitian dapat *valid* serta dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu, penelitian yang melakukan observasi, wawancara mengenai kondisi terkini dari subjek yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwasanya, penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang tidak menghasilkan angka-angka yang bertujuan untuk mengeksplor atau mengkaji secara mendalam suatu fenomena yang ingin diteliti. Penelitian kualitatif menekankan pada pengujian bahan atau informasi yang telah dikumpulkan kemudian dipaparkan secara deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif mengkaji suatu fenomena

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai peran PKK yang berada dikawasan Kelurahan Cibeureum, peneliti menggunakan metode studi deskriptif. Di mana peneliti menggambarkan informasi yang didapatkan di lapangan mengenai peranan PKK dalam merealisasikan program kerjanya terhadap masyarakat Kelurahan Cibeureum, dengan penelitian studi deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu. Sehingga studi deskriptif dapat lebih menggambarkan atau mengkaji fenomena mengenai peranan PKK secara kondisi objektif berdasarkan fakta yang ada di Kelurahan Cibeureum.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan merupakan orang-orang sebagai partisipan yang akan terlibat langsung dalam pengumpulan data dan fakta yang akan diteliti. Partisipan penelitian dapat dikatakan sebagai sumber-sumber yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Hal tersebut dikuatkan oleh Sukmadinata (2010, hlm.94) bahwa “partisipan adalah orang-orang yang dapat diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya”. Dengan demikian peran partisipan sangat penting bagi suatu penelitian, untuk pendukung dalam memberikan data, informasi dan pendapat. Sehingga data yang diperoleh merupakan data aktual dan terpercaya serta data yang terbaru sesuai penelitiannya. Penentuan partisipan penelitian bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan informasi secara langsung dan terbaru mengenai pembinaan moral yang digagas oleh PKK terhadap orang tua.

Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena peneliti memilih partisipan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Peneliti mengambil partisipan sebanyak jumlah anggota PKK Kelurahan Cibeureum yang nantinya akan dipilih beberapa partisipan. Selain mewawancara anggota PKK, peneliti juga akan mewawancara Dinas Sosial yang meliputi Pengendalian, Penduduk, Keluarga Berencana (P2KB) serta, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) dan beberapa orang tua yang aktif mengikuti program PKK. PKK, dan orang tua menjadi target peneliti untuk dijadikan partisipan karena sesuai dengan sasaran penelitian ini,

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PKK yang menjadi subjek serta sebagai penguatan data dilapangan peneliti mengambil dari Dinas Sosial P2KB P3A. Dengan target responden yang peneliti ambil diharapkan dapat memberikan data yang sangat jelas, sehingga penelitian untuk memenuhi tugas akhir peneliti dapat berjalan secara maksimal.

Oleh sebab itu teknik pengambilan partisipan ini membutuhkan peneliti menentukan informasi atau data sesuai dengan tujuan dari penelitian. Banyaknya informan dalam penelitian ini ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi, penentuan informan dianggap telah memadai apabila suatu data telah sampai pada titik jenuh atau data dan informasi sudah memiliki kesamaan menjawab pertanyaan yang disusun oleh peneliti terhadap individu atau kelompok yang berbeda. Sehingga pengumpulan data dari para informan didasarkan pada kejenuhan dari informasi yang diberikan oleh para informan.

Informan pokok yang peneliti ambil merupakan ketua umum PKK Kelurahan Cibereum, ketua POKJA II PAUD, dan orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan PKK. Alasan peneliti mengambil ketiga informan pokok dalam penelitian ini sebab, peneliti menganggap ketiga informan kunci mengetahui secara nyata perkembangan dari program yang dimiliki PKK terhadap keterkaitannya dengan orang tua. Informan pokok berbeda dengan informan pendukung, fungsi informan pendukung dalam penelitian ini hanya membantu peneliti menemukan informan pokok sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sementara itu informan pokok adalah orang-orang yang memahami dan mendalami permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti.

Berikut merupakan tabel informan kunci dan informan pokok dalam penelitian ini, meliputi:

**Tabel 3.1 Daftar Informan Kunci dan Informan Pendukung**

No.	Infoman Pokok	No.	Informan Pendukung
1.	Ketua Umum PKK Kelurahan Cibereum	1.	Dinas Sosial P2KB P3A
2.	Ketua PKK POKJA II PAUD	2.	Kepala Kelurahan
3.	Orang Tua		

*Sumber: Diolah oleh Peneliti 2019*

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menemukan data dalam penelitian, peneliti membutuhkan informasi dari informan pokok dan informan pendukung. Total informan dalam penelitian ini sebanyak sepuluh orang, terdiri dari delapan informan pokok dan dua informan pendukung. Informan pokok merupakan informan utama dan informan pendukung adalah informan yang dapat mendukung, memperkuat dan menambah data yang diperlukan. Informan pokok dan informan pendukung dipilih berdasarkan hasil pengamatan atau hasil observasi awal peneliti.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan serta Pemerintah Kota Cimahi jalan Raden Hadjakusumah. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan jumlah anggota PKK lebih banyak dibandingkan tempat lain. Peneliti mengambil tempat penelitian di kawasan Kelurahan Cibeureum karena dekat dengan tempat peneliti tinggal, hal ini sebagai upaya mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian. Selain itu PKK yang berada di Kelurahan Cibeureum memiliki prestasi yang cukup baik, sehingga peneliti memiliki keterkaitan terhadap PKK Kelurahan Cibeureum.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi atau fenomena di lapangan saat penelitian. Creswell mengemukakan bahwa para peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan data dari beragam sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Setelah itu peneliti *meriview* semua data yang sudah dikumpulkan tersebut (Creswell, 2013, hlm.248). Untuk memperoleh data-data di lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

#### 3.3.1 Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa fakta dari suatu fenomena atau peristiwa yang diamati oleh peneliti. Secara umum observasi merupakan kegiatan pengamatan dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengkaji masalah penelitian dengan cara melakukan pengamatan dilapangan. Observasi kaulitatif merupakan observasi yang di

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalamnya, peneliti secara langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur namun tetap jelas (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) (Creswell, 2013, hlm.276).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwasanya observasi merupakan suatu alat bantu untuk mendapatkan data yang didapatkan dengan terjun ke lapangan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji suatu permasalahan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama peneliti mengamati situasi sosial di lingkungan kelurahan Cibeureum kecamatan Cimahi Selatan. Lalu pada tahap kedua peneliti akan melakukan observasi terhadap subyek yang diteliti untuk menggali informasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi sebab dalam mengambil pendekatan kualitatif peneliti akan menggali data mengenai mengenai peranan PKK dalam membina moral orang tua yang berada dikawasan Kelurahan Cibeureum. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan. Sehingga, dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Pengamatan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan peneliti bertindak sebagai pengamat.

### **3.3.2 Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara merupakan teknik di dalam penelitian yang proses pertemuannya dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan atau bisa juga melalui media seperti *handphone*, dimana dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan untuk dijadikan sebuah data dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari informan, informan dalam penelitian ini meliputi kader PKK, staf Dinas Sosial P2KB P3A dan orang tua yang berada di kawasan Kelurahan Cibeureum. Tujuan dari wawancara mendalam ini yaitu agar peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan sampai benar-benar jelas sampai titik jenuh penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam pada informan.

Hal tersebut seiring dengan pendapat Creswell mengemukakan bahwa:

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“wawancara-wawancara seperti ini tentunya memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan” (Creswell, 2013, hlm. 254)

Teknik wawancara peneliti ambil karena dalam penelitian kualitatif sangat wajib dalam melakukan wawancara, hal ini menjadi sangat penting dalam mendapatkan informasi dan data mengenai permasalahan yang akan peneliti teliti. Dengan demikian pengumpulan data akan lebih mendalam menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara mendalam yang berarti peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan pokok yaitu ketua umum PKK Kelurahan Cibeureum, Ketua II Pokja PAUD dan Orang tua, serta informan pendukung berasal dari Dinas Sosial P2KB P3A dan Kepala Kelurahan Cibeureum. Wawancara akan selesai apabila jawaban dari informan maupun partisipan sudah jenuh dan memiliki kesamaan dalam menjawab pertanyaannya, dengan demikian data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat berkumpul secara maksimal.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen seperti gambar, video atau rekaman. Hasil pengumpulan data akan lebih dapat dipercaya dengan menggunakan dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini sebagai penguatan dalam penelitian sebagai bukti dari apa yang diteliti seperti saat wawancara dengan partisipan dapat menggunakan rekaman, atau video saat sedang berlangsungnya program kegiatan PKK. Sehingga data yang didapatkan nantinya akan lebih *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan.

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah diperoleh. Dokumentasi yang akan digunakan peneliti saat melakukan penelitian adalah merekam proses wawancara dengan menggunakan alat bantu *handphone* dan melakukan foto untuk memperoleh gambaran tentang peranan PKK dalam membina moral orang tua guna memperkuat dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar pengamatan, dan panduan observasi. Penelitian merupakan suatu proses pengukuran, agar penelitian tersebut menghasilkan data yang *valid* maka dibutuhkan alat untuk mengukurnya, selain itu instrumen penelitian dapat dijadikan acuan peneliti dalam melakukan wawancara. Instrumen penelitian sebagai sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menggali informasi mengenai peranan PKK di Kelurahan Cibeureum, jika dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penulis sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks berdasarkan fakta yang ada di Kelurahan Cibeureum berkenaan dengan PKK dan program-program kerja khususnya program pembinaan moral terhadap orang tua, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 2016, hlm.213-216). Dapat dipahami bahwasanya yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, oleh sebab itu peneliti harus memahami dan menguasai secara mendalam mengenai metode penelitian serta tinjauan-tinjauan teori yang mendukung dalam suatu penelitian. Sehingga, peneliti dapat layak dan mampu melakukan penelitian tersebut.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif memiliki teknik analisis data, analisis data terdapat dari beberapa hal. Creswell mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 3.5.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilih atau memisahkan hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam pemilihan data yang sudah peneliti kumpulkan, peneliti memisahkan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi untuk memperoleh informasi yang bermakna sesuai dengan tujuan penelitian yakni bagaimana peranan PKK terhadap tugas dan fungsinya dalam pembinaan moral orang tua

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



untuk mengatasi degradasi moral anak di kawasan Kelurahan Cibeureum Cimahi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya peneliti harus menyajikan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi di kawasan Cibeureum mengenai tugas dan fungsi program pembinaan moral yang dicanangkan oleh PKK, wawancara dengan ketua umum PKK, ketua Pokja II PAUD dan orang tua yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKK serta menyajikan dokumentasi kegiatan PKK. Data yang sudah diperoleh lalu disajikan, dapat disajikan berupa uraian singkat namun jelas atau dapat disebut dengan naratif.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing verification*)**

*Conclusion drawing verification* merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, apakah kesimpulan awal sama dengan kesimpulan akhir atau dapat berubah, maka data tersebut dapat ditarik kesimpulan akhir. Setelah melakukan analisis dengan memilih data yang penting berdasarkan temuan di kawasan Kelurahan Cibeureum, peneliti menarik kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian di kawasan Kelurahan Cibeureum mengenai peranan PKK dalam membina moral orang tua (Creswell, 2013, hlm. 260-261).

Dari ketiga hal tersebut mengenai analisis data dapat dijelaskan bahwa antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan saling berkesinambungan, antara satu dengan yang lain. Baik dari sebelum pengumpulan data, selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam penelitian sehingga data yang sudah diolah dapat dianalisis.

## **3.6 Uji Keabsahan Data**

Agar dalam proses selanjutnya peneliti dapat mengetahui apa saja yang telah ditemukan dan interpretasi di lapangan, maka peneliti perlu mengetahui kredibilitasnya. Peneliti mengetahui kriteria keabsahan data diterapkan dalam

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

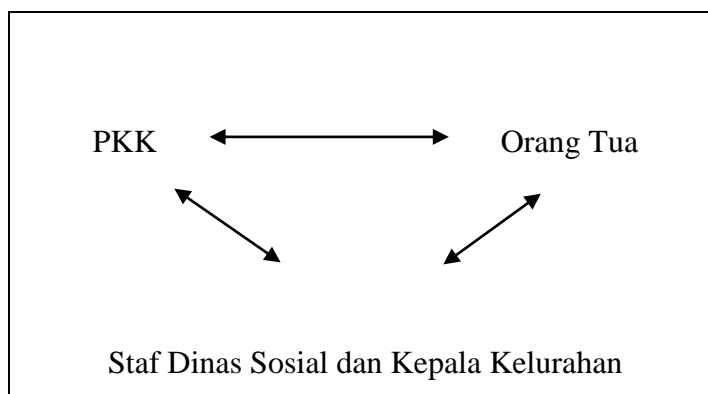
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang diteliti di lapangan. Teknik yang digunakan untuk melacak atau membuktikan kebenaran atau taraf kepercayaan data melalui ketekunan triangulasi. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi dilakukan di kawasan Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi.

Triangulasi merupakan teknik paling akhir yang digunakan peneliti dalam menggali data dilapangan. Teknik ini merupakan teknik gabungan dari ketiga teknik sebelumnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini berfungsi untuk menguji kevalidan suatu data yang telah ditemukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi, semua data yang telah diperoleh lalu digabungkan dan dianalisis sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid.

Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian dengan melacak menggunakan kebenaran atau taraf kepercayaan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi. Untuk membuktikan keabsahan data dalam dalam suatu penelitian, teknik yang digunakan terbatas pada teknik pengamatan lapangan dan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang paling akhir digunakan peneliti dalam upaya menggali data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa data dijelaskan secara deskriptif yang didapatkan di lokasi penelitian dari berbagai cara pengumpulan data, sumber, pun dalam kurun waktu yang berbeda. Dapat diringkas kedalam tiga kategori triangulasi yang dilakukan peneliti, meliputi: triangulasi teknik (pengumpulan data), triangulasi sumber, serta triangulasi waktu. Dengan mengumpulkan sumber-sumber berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema yang dibangun berdasarkan jumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian (Creswell, 2013, hlm. 286-287). Berdasarkan tema yang dibangun dalam penelitian ini sebagaimana dengan apa yang telah dijelaskan merupakan sumber data dan perspektif yang dibangun dari partisipan penelitian.

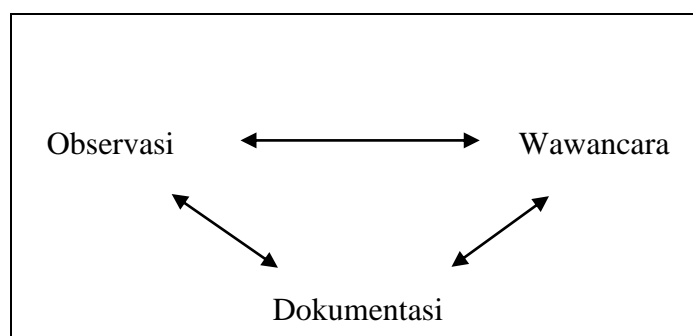
**Gambar 3.6.1 Teknik Triangulasi Sumber**



*Sumber: Dimodifikasi dari Creswell (2013, hlm. 287)*

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek data dari para anggota PKK, selanjutnya data diambil dari orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan moral dan staf dinas sosial agar mendapatkan keabsahan data yang berasal dari lapangan.

**Gambar 3.6.2 Teknik Triangulasi Pengumpulan Data**



*Sumber: diolah oleh peneliti*

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa triangulasi teknik ini memiliki tiga teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian yang telah dilakukan teruji kebenarannya dan berfungsi sebagai penguat hasil penelitian. Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat mewakili teknik pengumpulan data, adanya perspektif sumber yang terdiri dari kader PKK sebagai fasilitator bagi keluarga khususnya orang tua, orang tua sebagai subjek dari PKK dalam merealisasikan program-programnya. Sekaitan dengan waktu kegiatan, peneliti mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yang telah disebutkan.

Rizki Amalia Putri, 2019

**PERANAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBINAAN MORAL ORANG TUA UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu